

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nyeri punggung adalah gangguan yang umum terjadi pada ibu hamil. Nyeri punggung bawah sangat sering terjadi dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai salah satu gangguan minor dalam kehamilan. Nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, dan terkadang turun ke kaki. Beberapa ibu mengalami ketidaknyamanan yang bersifat sementara, sedangkan ibu lain mengalami ketidaknyamanan yang berat. Nyeri punggung yang menetap di masa pasca persalinan memerlukan pemeriksaan yang akurat dan diagnosis ditegakkan sebelum merencanakan kehamilan selanjutnya karena nyeri dapat terjadi akibat kondisi yang mendasarinya seperti osteoporosis, yang dapat diperburuk oleh kehamilan selanjutnya. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, membungkukkan tubuh dan mengangkat beban yang berat (Robson 2011).

Hasil pengambilan data awal dari tabulasi data rekam medis pasien ibu hamil trimester 3 di PMB Hanik Dasiyem Lamongan, pada tanggal 10 April 2020 menunjukkan bahwa pada rentang bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 ada 74 ibu hamil, yang mengalami masalah Nyeri punggung sebesar (29%), Nocturia (17%), Konstipasi (10%), Pusing (25%), Oedem Kaki (9%) dan Kram Kaki (10%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa nyeri punggung masih menempati urutan utama dalam masalah kehamilan di PMB Hanik Dasiyem, AMd Keb Lamongan.

Nyeri punggung pada kehamilan dapat terjadi karena ketegangan otot dan perpindahan pusat gravitasi tubuh yang disebabkan oleh pembesaran uterus. Kadar progesteron dalam darah yang tinggi sehingga melunakkan kartilago dan mengurangi kestabilan sendi panggul yang memungkinkan terjadinya gerakan relaksasi tonus otot abdomen, terutama pada multipara (Morgan 2009). Adapun factor yang mempengaruhi nyeri punggung adalah peningkatan paritas, posisi janin terutama malposisi, riwayat nyeri punggung dalam kehamilan sebelumnya, peningkatan berat badan, kelelahan, perubahan dan adaptasi

postural, kelemahan sendi dan ligament. Nyeri punggung dapat menghambat mobilitas seperti mengendarai kendaraan, merawat anak dan mempengaruhi pekerjaan ibu. Perubahan ligament yang terjadi selama kehamilan dapat membutuhkan waktu enam bulan untuk dapat kembali ke keadaan normal, sebagian besar ibu yang mengalami nyeri punggung selama kehamilan mengalami nyeri punggung yang menetap atau kembali terjadi setelah melahirkan (Robson 2011).

Cara mengatasi nyeri punggung adalah dengan mandi berendam dengan air hangat, tidur beralaskan matras dan posisikan diri rekumben lateral dengan meletakkan bantal pnyokong di punggung dan, gunakan teknik relaksasi, hindari memutar, menekuk, meregangkan tubuh secara berlebihan, berdiri, atau berjalan berlebihan, ketika berdiri lama istirahatkan satu kaki pada bangku yang rendah kemudian tinggikan lutut lebih tinggi dari punggung tegak menempel pada sandaran kursi, pertahankan postur tubuh yang baik dan pakai sepatu yang bertumit rendah (Morgan 2009). Peneliti melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung fisiologis pada ibu hamil trimester 3, sehingga setiap ibu hamil dapat beradaptasi dengan baik akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan *continuity of care* pada Ny “W” dengan nyeri punggung di PMB Hanik Dasiyem, Amd Keb Lamongan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan secara *continuity of care* pada Ny “W” dengan nyeri punggung di PMB Hanik Dasiyem, Amd Keb Lamongan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, beralin, nifas dan BBL

3. Merencanakan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah ditentukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan SOAP

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Tempat Penelitian**

Memberikan masukan dan informasi tentang penerapan asuhan kebidan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung , ibu bersalin, ibu nifas dan neonatus sesuai dengan standart pelayanan yang berlaku dan ilmu yang berkembang.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Masyarakat mendapat pengetahuan tentang penyebab, gejala, komplikasi dan penanganan keluhan nyeri punggung pada saat hamil trimester III asuhan yang telah diberikan saat bersalin, nifas serta penanganan bayi baru lahir.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh tentang penyebab, gejala, komplikasi serta penatalaksanaan keluhan nyeri punggung pada masa kehamilan, melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* mulai dari kehamilan , persalinan, nifas hingga penanganan bayi baru lahir.

### **1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan**

Memberikan referensi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil dengan nyeri punggung, bersalin, nifa dan neonates dengan melihat pada kondisi nyata antara di pendidikan dan tempat penelitian.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Unit Analisis**

Asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan  $\geq 35 - 37$  minggu fisiologis dengan keluhan nyeri punggung, secara *continuity of care* mulai hamil, bersalin, nifas dan Bayi baru lahir

### 1.5.2 Lokasi

Studi kasus dilakukan di PMB Hanik Dasiyem, Amd Keb Lamongan.

### 1.5.3 Waktu

Asuhan kebidanan dilakukan pada bulan April 2020 s/d Juli 2020

### 1.5.4 Metode Penelitian

#### 1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam tugas akhir adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Laporan Tugas Akhir berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologis pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

Dalam studi kasus rancangan penelitian mencakup pengkajian pada satu unit analisa secara intensif (satu klien). Rancangan studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan factor penelitian waktu keuntungan dari rancangan ini pengkajian dilakukan secara rinci sehingga di dapatkan satu unit subjek jelasm. Misalnya studi kasus tentang Asuhan Kebidanan pada Ny "W" mulai dari hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Peneliti akan mengkaji variable yang sangat luas dari kasus diatas mulai menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual

#### 2. Identifikasi Variabel dan definisi operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dalam berbagai bentuk dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Variable yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *continuity of care* dengan nyeri punggung.

Tabel 1.1 Identifikasi Variabel dan Definisi operasional :

Variabel	Defnisi Operasional	Indikator	Alat ukur
Asuhan kebidanan <i>Continuity of care</i> dengan nyeri punggung	Rangkaian pelayanan kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK >35-37 minggu dengan nyeri pada punggung bagian bawah karena ketegangan otot dan perpindahan pusat gravitasi tubuh yang disebabkan oleh pembesaran uterus. sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan dilanjutkan pada masa persalinan,	<p>Asuhan kebidanan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian</li> <li>2. Merumuskan diagnosa dan masalah</li> <li>3. Merencanakan asuhan</li> <li>4. Melaksanakan asuhan</li> <li>5. Melakukan evaluasi</li> <li>6. Menokumentasikan dalam bentuk SOAP</li> </ol> <p><i>Continuity of care</i> mulai dari hamil bersalin, nifas dan bayi baru lahir.</p> <p>Nyeri punggung Terdapat nyeri pada punggung bagian bawah.</p> <p>Skala nyeri (<i>Numeric Rating Scale</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) 0 : Tidak ada nyeri</li> <li>b) 1-3 : Nyeri ringan</li> <li>c) 4-6 : Nyeri sedang</li> <li>d) 7-9 : Nyeri berat</li> <li>e) 10 : Nyeri paling berat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman wawancara</li> <li>2. Lembar observasi skala nyeri</li> <li>3. Studi dokumentasi</li> </ol>

	nifas,dan bayi baru lahir.		
--	----------------------------------	--	--

### 3. Pengumpulan data dan instrument penelitian

#### a. Persiapan

Pada tahap awal persiapan dalam melakukan penelitian adalah penyusunan proposal penelitian yang dikonsultasikan dengan pembimbing utama (pembimbing satu).

#### b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Tahap pengumpulan data adalah :

- 1) Menentukan subyek penelitian sesuai dengan criteria inklusi dan mekanisme asuhan mulai dari pengkajian awal kemudian diikuti perkembangan kesehatannya mulai hamil, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir sebagai informan utama serta menentukan informan pendukung sebagai triangulasi.
- 2) Menentukan instrumen penelitian yang digunakan.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistemis dan mudah. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket,

perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

### 3) Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan ijin permohonan penelitian ke tempat penelitian. Peneliti memilih responden sesuai dengan criteria responden yang telah ditentukan peneliti, Pasien dilakukan pengkajian mulai dari hamil dengan usia kehamilan >35-37 minggu dengan keluhan fisiologis dan diikuti sampai dengan proses persalinan, nisan dan BBL.

### c. Analisis

Pada tahap Analisis menerangkan deskripsi atau gambaran tentang pola asuhan yang diberikan mulai dari pengkajian, menegakkan diagnose, menyusun perencanaan dan implementasi, melakukan evaluasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

## 4. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau system dalam suatu intisusi. Selain itu, dapat juga menyertakan persetujuan dari komiteetik.

### a. *Informed Consent*

Pengambilan data dilakukan setelah menjelaskan beberapa informasi yang relevan terkait penelitian sebelum mendapat persetujuan untuk menghormati hak partisipan dan agar keikutsertaan partisipan dalam penelitian bukan merupakan sebuah keterpaksaan, maka penelitian terlebih dahulu meminta persetujuan (*informed consent*).

### b. *Beneficence*

Memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat dari penelitian ini

### c. *Justice*

Responden yang terlibat dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa melihat suku, strata pendidikan, agama, social, ekonomi dn sebagainya serta dengan memperimbangkan hak asasi manusia.

b. *Confidentialy*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara tidak menuliskan nama terang responden, namun inisial serta tidak menyampaikan hasil penelitian pada orang lain kecuali data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti sebagai data ilmiah.